DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 4, No. 4, 2024
Copyright © the author(s)

Penerapan Pendekatan TaRL dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Media Canva Pada Kelas XI SMA Negeri 6 Semarang

Charlis Kincoko[1*]
Ngatmini Ngatmini[2]
Muhajir Muhajir[3]
Isnaeni Masruroh [4]

[1 2 3] Universitas PGRI Semarang, Indonesia
[4] SMA Negeri 6 Semarang, Indonesia
[1*] charliskincoko60@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana metode TaRL berbantuan media Canva digunakan untuk mengajarkan teks puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan lembar kerja siswa yang menghasilkan hasil Canva. Analisis data dilakukan secara informal. Apabila pendekatan TaRL berbantuan media Canva diterapkan pada materi teks puisi, hasilnya dapat berupa pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pelaksanaan metode ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Siswa berkelompok yang terdiri dari 4-6 orang, (2) Siswa dibagi menjadi kelompok yang sudah mahir dan yang belum mahir, (3) Siswa dalam setiap kelompok menentukan tema yang akan dijadikan konsep untuk menulis puisi, (4) Siswa dalam setiap kelompok menuliskan hasil puisi ke dalam Canva, (5) Siswa menampilkan hasil kerja kelompok melalui kegiatan presentasi. Respon siswa terhadap penerapan TaRL berbantuan media Canva sangat antusias dan baik. Mereka antusias mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran juga sangat memuaskan dengan nilai rata-rata 89, berada di atas KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Semarang yang sebesar 70.

Kata Kunci: *pendekatan TaRL, menulis puisi, Canva*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia karena mengubah bangsa menjadi lebih maju. Pendidikan menjadi suatu sarana pembentuk generasi cerdas dan memiliki karakter yang baik. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki setiap orang dapat berkembang dan dapat menjalani kehidupan menjadi lebih baik dan terdidik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor (Yuono, Toharudin, dan Nurpratiwiningsih, 2023). Kurikulum Merdeka Belajar menjadi suatu terobosan baru yang dapat memberikan dorongan bagi peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membebaskan peserta didik memilih bagaimana mereka ingin belajar. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memberikan fasilitas peserta didik untuk belajar secara merdeka ialah melalui pendekatan pembelajaran Teaching at The Right Level

(TaRL). Berdasarkan pendapat dari Ismail dan Zakiah yang dikutip oleh Faradila, Priantari, dan Qamariyah (2023).

Selain itu perkembangan zaman dari tahun ke tahun memberikan dampak maupun perubahan pada segala sisi kehidupan. Manusia harus mampu menyesuaikan dan mengikuti perkembangan yang ada, seperti halnya dalam bidang pendidikan dan teknologi. pengaruh globalisasi memberikan dampak yang sangat signifikan baik secara postif maupun negatifnya. Kemajuan teknologi saat ini adalah salah satunya dalam bidang alat bantu dalam proses pembelajaran dari sekolah tingkat anak-anak hingga menuju tingkat perguruan tinggi. Semakin pesatnya kemajuan teknologi inilah yang menuntut para pengajar ataupun guru untuk mengikuti perkembangan dan perubahan dalam pembelajaran berupa media yang digunakan.

Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran dalam proses pembelajaran, mediapembelajaran juga sebagai alat bantu yang digunakan oleh pengajar ataupun guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Hal tersebut juga tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 22 tahun 2016 tentang media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah yang bersifat kolaboratif dan berpusat pada siswa (Boholano 2017). Tidak dipungkiri bahwa siswa pada gen Z saat ini lebih menyukai pembelajaran yang dikolaborisan dengan teknlogi baik secara visual maupun audio visual yang diperhatikan berupa efek ilustrasi dalam menyampaikan materi.

Salah satu dari banyaknya aplikasi dan sistem teknologi yang berkembang saat ini dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah adalah teknologi Canva. Canva merupakan suatu program desain grafis daring yang digunakan dalam membuat berbagai macam illustrator media baik audio maupun visual, seperti brosur, pamflet, infografis, dan lain sebagainya.

Kelebihan canva sebagai media pembelajaran diantaranya adalah memiliki beragam desain ilustrasi yang menarik, mampu meningkatkan kretivitas guru dan siswa dalam membuat desain pembalajaran, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, dalam mendesain tidak harus memakai laptop tetapi dapat menggunakan gawai (Tanjung & Faiza, 2019). Namun selain kelebihan dari sistem canva tersebut tentunya memiliki kekurangan yaitu diantaranya untuk mengaksesnya perlu menggunakan jaringan internet dan ada fitur berbayar, tentunya hal tersebut tidak menjadi kendala yang signifikan untuk digunakan disemua kalangan usia.

Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang berhasil peneliti identifikasi, antara lain: Penelitian yang dilakukan Jariyatussholihah, J., Roshayanti, F., & Rusmiati, R. (2024) dengan judul "Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2". Analisis data mengungkapkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pendekatan TaRL dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SDN Pandeanlamper 01 Semarang. Dalam prosesnya, guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok berdasarkan kemampuan. Kelompok pertama terdiri dari peserta didik yang belum mandiri dan belum lancar membaca, sedangkan kelompok kedua terdiri dari peserta didik yang sudah mandiri dalam belajar di kelas. Dengan pendekatan TaRL, diharapkan semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan hasil yang maksimal sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, penerapan pendekatan TaRL ini menjadi tantangan bagi guru karena memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang untuk mengakomodasi beragam karakter peserta didik dalam satu kelas.

Ritonggo, M. M.N., & Halimah, S., (2023). Melalui penelitian "Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan" hasil penelitian menunjukan bahwa seorang guru perlu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mendukung pemilihan serta pengembangan media pembelajaran.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019) "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika" hasil analisis menunjukan Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Canva layak digunakan dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X Teknik Pendingin dan Tata Udara di SMK Negeri 3 Pariaman. Hasil validasi oleh ahli dan guru menunjukkan bahwa media ini memiliki validitas yang tinggi, dengan nilai rata-rata 0,83. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731, yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang tinggi. Selain itu, uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media ini sangat praktis digunakan, dengan nilai rata-rata praktikalitas masing-masing 90% dan 86%. Dengan demikian, Canva dinyatakan layak dan efektif sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan ingin menerapkan pndekatan TaRL dalam menulis puisi pada kelas XI berbantuan media Canva, dengan harapan dapat menjadi referensi dalam memilih media pembelajaran.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif karena tujuannya untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang hasil penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran menulis puisi terhadap pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap diamana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual (Sudjana, 2012).

Penelitian dipilih untuk memperoleh hasil belajar siswa terhadap pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 6 Semarang yang berstatus aktif pada semester genap tahun ajaran 2024. Fokus penelitian adalah untuk menggali efektivitas dan pengaruh penggunaan media canva dalam mencapai pemahaman dan pengertian siswa terhadap teks Puisi. Tempat penelitian dilakukan di kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 6 Semarang dengan jumlah siswa 35. Bahan utama penelitian ini adalah aplikasi media canva dengan pendekatan TaRL dalam materi teks puisi yang diajarkan kepada siswa kelas XI-MIPA 7.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, dan dokumentasi serta lembar kerja peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat penggunaan media canva serta lembar kerja peserta didik untuk mengetahui hasil penerapan pendekatan TaRL berbantuan media canva dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Teknik analisis data dilakukan dengan mencari pola dari data yang diperoleh melalui, catatan lapangan atau observasi, dan wawancara serta lembar kerja peserta didik. Data disusun ke dalam kategori meliputi keaktifan siswa, kreatifitas siswa, tingkat berpikir siswa dan keberhasilan penerapan media canva.

Hasil

Hasil penelitian ini berdasarkan dari data observasi dan hasil penerapan pendekatan TaRL dengan berbantuan media canva dalam pembelajaran menulis teks puisi pada kelas XI SMA Negeri 6 Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam penerapan pendekatan TaRL berbantuan media canva dapat diketahui bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti serangkaian pembelajaran. Mereka aktif mengikuti kuis yang disajikan di dalamnya. Selain itu, ekspresi wajah ceria tampak pada peserta didik ketika pembelajaran teks menulis Puisi berbantuan media *canva*. Banyak canda tawa yang terlihat ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran maupun *saat melakukan* diskusi yang dihadirkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada peserta didik setelah pembelajaran teks menulis puisi berbantuan media *Canva*, mereka merasa senang mengikuti pembelajaran tersebut. Mereka juga merasa nyaman dengan kegiatan pembelajaran tersebut karena dihadirkan secara interaktif dan menyenangkan.

Penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Canva dalam materi teks puisi elemen menulis dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut: (1) Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 4-6 orang, (2) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok mahir dan kurang mahir, (3) Peserta didik dalam masing-masing kelompok menentukan tema yang akan dijadikan konsep menulis puisi (4) Peserta didik dalam masing-masing kelompok menulis hasil puisi ke dalam canva, (5) Peserta didik menampilkan hasil pekerjaan kelompok melalui kegiatan persentasi.

Adapun hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui penerapan pendekatan TaRL berbantuan media *canva* sangat memuaskan, dimana mereka memperoleh rata-rata nilai 89. Rata-rata nilai tersebut di atas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Semarang sejumlah 70.

Pembahasan

Media *canva* sangat sesuai diterapkan pada pembelajaran teks puisi. Terutama pada keterampilan yang sifatnya produktif seperti menulis. Pada penelitian ini, media *canva* diterapkan dalam pembelajaran teks puisi elemen menulis yang dilakukan kepada peserta didik kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 6 Semarang. Pada elemen menulis, pembelajaran teks puisi dapat dilakukan dengan menyajikan teks puisi secara tulisan. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam pembuka, berdoa, dan dilanjutkan dengan pengondisian diri. Apersepsi juga dilakukan untuk memperkuat ingatan peserta didik pada materi pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, pembelajaran diawali dengan pertanyaan pemantik. Kemudian dilanjutkan dengan menerapkan media *canva* yang dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

(1) Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 4-6 orang

Pengelompokan peserta didik dilakukan guna memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan temannya dalam memanfaatkan media *Canva*. Kegiatan berkolaborasi dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, dimana mereka akan

bekerja sama saling bertukar pikiran dalam pembelajaran (Antika et al., 2022). Pengelompokan dalam menggunakan media canva dilakukan pada awal kegiatan inti. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-6 orang. Pengelompokan peserta didik dengan jumlah kecil memudahkan pendidik memberikan perlakuan, baik bimbingan, arahan, maupun penilaian.

(2) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok mahir dan kurang mahir

Dalam upaya untuk memaksimalkan potensi belajar, peserta didik dibagi ke dalam kelompok mahir dan kurang mahir berdasarkan kemampuan mereka. Pembagian ini bertujuan untuk memberikan pendekatan pengajaran yang lebih tepat sasaran, di mana peserta didik yang mahir dapat diberikan tantangan lebih untuk mengembangkan keterampilan mereka, sementara peserta didik yang kurang mahir mendapatkan perhatian lebih intensif untuk memperkuat dasar-dasar pengetahuan mereka. Dengan strategi ini, diharapkan setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif.

(3) Peserta didik dalam masing-masing kelompok menentukan tema yang akan dijadikan konsep menulis puisi.

Selanjutnya, Setelah dibagi ke dalam kelompok mahir dan kurang mahir, peserta didik dalam masing-masing kelompok menentukan tema yang akan dijadikan konsep menulis puisi. Proses ini memungkinkan setiap kelompok untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka sendiri, sambil menyesuaikan tingkat kesulitan dan fokus pada area yang paling sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan cara ini, peserta didik dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan menulis mereka secara efektif, serta menikmati proses kreatif yang lebih personal dan relevan.

(4) Peserta didik dalam masing-masing kelompok menulis hasil puisi ke dalam canva,

Peserta didik dalam masing-masing kelompok menulis hasil puisi mereka ke dalam Canva, memanfaatkan berbagai fitur desain untuk memperindah tampilan puisi tersebut. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis dan kreatif mereka, tetapi juga memperkenalkan mereka pada alat digital yang relevan di era modern ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2021), penggunaan alat desain digital seperti Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam tugas menulis puisi ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif bagi peserta didik.

(5) Peserta didik menampilkan hasil pekerjaan kelompok melalui kegiatan persentasi.

Dalam proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, peserta didik menampilkan hasil pekerjaan kelompok melalui kegiatan presentasi. Metode ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil kerja keras mereka, tetapi juga memperkuat keterampilan berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri. Menurut Johnson et al. (2020), presentasi kelompok dapat memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam dan kritis di antara siswa, karena mereka harus menjelaskan konsep dan ide yang telah mereka kerjakan kepada audiens mereka.

Lebih lanjut, kegiatan presentasi juga mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis dan analitis tentang materi yang mereka sampaikan. Penelitian oleh Brown dan Lee (2019) menunjukkan bahwa siswa yang sering terlibat dalam kegiatan presentasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, karena

mereka harus menyusun dan mengorganisir informasi dengan cara yang jelas dan logis. Hal ini juga mendorong pengembangan keterampilan organisasi dan manajemen waktu yang esensial.

Selain itu, presentasi kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain. Setiap kelompok dapat memberikan perspektif unik mereka terhadap suatu topik, sehingga memperkaya pemahaman kolektif seluruh kelas. Smith et al. (2021) mencatat bahwa interaksi antar kelompok selama sesi presentasi dapat meningkatkan kolaborasi dan membantu siswa mengapresiasi berbagai sudut pandang dan pendekatan dalam menyelesaikan tugas.

Secara keseluruhan, kegiatan presentasi kelompok tidak hanya membantu siswa menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan. Dengan menggabungkan pembelajaran akademis dengan pengembangan keterampilan praktis, metode ini menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif dan efektif.

Simpulan

Penerapan pendekatan TaRl berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran teks puisi pada peserta didik kelas XI MIPA 7 SMA Negeri 6 Semarang dilakukan melalui tahap-tahap berikut: (1) Peserta didik berkelompok yang terdiri atas 4-6 orang, (2) peserta didik dibagi ke dalam kelompok mahir dan kurang mahir, (3) peserta didik dalam masing-masing kelompok menentukan tema yang akan dijadikan konsep menulis puisi (4) peserta didik dalam masing-masing kelompok menulis hasil puisi ke dalam canva, (5) peserta didik menampilkan hasil pekerjaan kelompok melalui kegiatan persentasi. Dengan penerapan media tersebut, kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Respons peserta didik sangat antusias terhadap penggunaan media ini. Mereka bersemangat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar dan merasa senang selama proses pembelajaran. Hasil belajar pun sangat memuaskan, dengan rata-rata nilai 89, yang jauh di atas KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70.

Referensi

Jariyatussholihah, J., Roshayanti, F., & Rusmiati, R. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2 . *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *5*(2), 113–120. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.404

Ritonggo, M. M.N., & Halimah, S., (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *4*(1), 29–32. https://doi.org/10.54371/ainj.v4i1.234

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika.* Vol. 7(2).

Yuono, A. T. V. P., Toharudin, M., & Nurpratiwiningsih, L. . (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II DI SDN KLAMPOK 01. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, *2*(5), 282–288. https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1305

Antika, R., Nurhaedah, & Suarlin. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Sikap Kerjasama pada Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *PINISI: Journal of Education*, Vol. 2 No. 6 (2022), Hal. 190–205.

Smith, J., Johnson, A., & Williams, R. (2021). The impact of digital tools on student engagement and learning outcomes. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 34-47.

Johnson, A., Williams, R., & Thompson, P. (2020). The role of group presentations in enhancing critical thinking skills in higher education. *Journal of Educational Research*, 18(3), 45-60.

Brown, S., & Lee, M. (2019). Student engagement through collaborative learning: The impact of group presentations. *Educational Psychology Review*, 31(4), 675-691.

Smith, J., Johnson, A., & Williams, R. (2021). The impact of digital tools on student engagement and learning outcomes. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 34-47.